

# MOTIVASI IBU RUMAH TANGGA DALAM BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS KP. SUGU TAMU, BAKTIJAYA DEPOK)

Essy Malays Sari Sakti

Universitas Persada Indonesia Y.A.I  
Jl. Pangeran Diponegoro No.74, Jakarta Pusat,10430  
E-mail : essy.malays@upi-yai.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui motivasi ibu rumah tangga dalam berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Informan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki usaha minimal sudah berjalan satu tahun dan bersedia untuk diwawancarai dan di observasi. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang memotivasi ibu rumah tangga dalam memulai wirausaha adalah karena pendapatan suami hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga, sedangkan kebutuhan untuk sekolah anak belum terpenuhi sehingga dengan berwirausahaan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Faktor-faktor yang mendukung dalam mendorong ibu rumah tangga dalam berwirausaha anatar lain: untuk meningkatkan pendapatan keluarga, untuk memiliki penghasilan sendiri, untuk mengembangkan potensi diri dan untuk aktualisasi diri dalam keluarga dan masyarakat.

**Kata kunci : Motivasi, Ibu Rumah Tangga, Wirausaha, Kualitatif, Triangulasi.**

## ABSTRACT

*The research was conducted to determine the motivation of housewives in entrepreneurship. This research uses a qualitative approach with data validity testing using the triangulation method. The informants in this study are housewives who have a business that has been running for at least one year and are willing to be interviewed and observed. The results of the study can be concluded that what motivates housewives in starting entrepreneurship is because the husband's income is only able to meet the basic needs of the household, while the needs for one child have not been met so that entrepreneurship can help in meeting household needs. Factors that support in encouraging housewives in entrepreneurship include: to increase family income, to have their own income, to develop self-potential and for self-actualization in the family and society.*

**Keyword : Motivation, Housewives, Entrepreneurship, Qualitative, Triangulation.**

## 1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, peran ibu rumah tangga tidak hanya memiliki peran domestik yang bertugas mengurus keluarga akan tetapi memiliki peran publik diluar rumah (Sari & Agustang, 2021), (Wibowo, S.A. & Gianawati, 2014).

Dalam menjalankan peran publiknya, banyak yang memilih untuk berwirausaha agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan potensi diri, dan mencapai kemandirian finansial.

Peningkatan kebutuhan hidup yang kian tinggi mendorong banyak ibu rumah tangga untuk turut membantu suami

dalam mencari nafkah. Hal ini karena beberapa ibu rumah tangga di kampung Sugu Tamu, Baktijaya, Depok merasa pendapatan suami dirasa masih kurang dan tidak cukup hanya mengandalkan gaji dari suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu berwirausaha menjadi salah satu solusi yang tepat untuk menambah pundi-pundi keuangan keluarga. Dengan berwirausaha, ibu rumah tangga dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti biaya pendidikan anak, biaya kesehatan, dan kebutuhan lainnya.

Sementara pada beberapa ibu rumah tangga lainnya di Kampung Sugu Tamu, Baktijaya Depok, mengatakan bahwa dengan berwirausaha menjadi wadah bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dan dengan menjadi ibu rumah tangga bukan berarti harus mengubur potensi diri. Dengan berwirausaha, ibu rumah tangga dapat belajar berbagai keterampilan baru, seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan self-efficacy mereka.

Saat ini banyak ibu rumah tangga yang ingin memiliki kemandirian finansial dan tidak bergantung sepenuhnya pada suami. Berwirausaha memberikan mereka kesempatan untuk memiliki penghasilan sendiri dan mencapai kemandirian finansial. Dengan memiliki penghasilan sendiri, ibu rumah tangga dapat membantu suami dalam mengatur keuangan keluarga dan meningkatkan taraf hidup keluarga.

Pergeseran paradigma tentang peran ibu rumah tangga menunjukkan fenomena ini menarik untuk diteliti. Berwirausaha sekarang bukan lagi monopoli laki-laki; perempuan, termasuk ibu rumah tangga, dapat melakukannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Baktijaya, Depok, dan untuk mendorong

ibu rumah tangga yang ingin berwirausaha.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan berupa kata-kata atau informasi tentang objek atau subjek yang tidak dapat dihitung dengan angka, namun bisa dilihat atau dirasakan (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dan kontekstual tentang motivasi ibu rumah tangga dalam berwirausaha.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, wawancara.

Wawancara dilakukan dengan ibu rumah tangga Kampung Sugu Tamu, Baktijaya Depok, yang memiliki usaha. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang motivasi mereka, pengalaman mereka dalam berwirausaha, dan tantangan yang mereka hadapi serta apa yang mendorong mereka untuk berwirausaha.

Observasi dilakukan dengan mendatangi rumah dari ibu rumah tangga dari kampung Sugu Tamu, Baktijaya, Depok yang berwirausaha untuk mengamati secara langsung bagaimana mereka menjalankan usaha dan membagi waktu dengan kesibukan dalam mengurus rumah yang merupakan tanggung jawab dari ibu rumah tangga.

Dari hasil wawancara dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Informan penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kampung Sugu Tamu, Baktijaya, Depok, yang memiliki usaha yang telah berjalan selamam 1 tahun dan bersedia untuk di wawancarai serta di observasi dengan jumlah 12 ibu rumah tangga. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih informan yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan

tujuan penelitian. Untuk validitas data menggunakan metode triangulasi

### 3. LANDASAN TEORI

#### Pengertian Wirausaha

Wirausaha atau dalam bahasa Inggris, entrepreneur/ entrepreneurship adalah padanan dari kata Perancis *entreprendre*, yang berarti berusaha, memulai, dan mencoba.

Dalam bahasa Indonesia, kata "wirausaha" terdiri dari dua suku kata: "wira" dan "usaha." Karena wira digambarkan sebagai gagah, berani, dan perkasa, wirausaha didefinisikan sebagai orang yang berani mengambil inisiatif dalam berusaha (Adriani et al., 2016).

#### Pengertian Motivasi

Dorongan untuk melakukan suatu tindakan, baik secara sadar maupun tidak sadar, dikenal sebagai motivasi (Firmansyah, 2017).

Motivasi dapat berasal dari faktor internal. Motivasi internal berasal dari diri sendiri, seperti kebutuhan, keinginan, dan nilai-nilai pribadi, sedangkan motivasi eksternal berasal dari luar diri, seperti penghargaan, pengakuan, dan tekanan sosial.

Motivasi intrinsik didorong oleh keinginan individu untuk belajar dan berkembang (Lutfi & Winata, 2020), sedangkan motivasi ekstrinsik didorong oleh keinginan untuk mendapatkan hadiah atau menghindari hukuman.

#### Uji Keabsahan Triangulasi

Uji keabsahan triangulasi adalah sebuah metode untuk mengecek keabsahan data penelitian dengan menggunakan berbagai sumber dan metode pengumpulan data (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi didasarkan pada prinsip bahwa jika beberapa sumber dan metode yang berbeda menghasilkan data yang konvergen atau saling memperkuat, maka data tersebut dapat dianggap valid.

Jenis-jenis Triangulasi terdiri dari beberapa jenis, antara lain: Triangulasi sumber, Triangulasi metode, Triangulasi peneliti, Triangulasi teori: Membandingkan data dengan berbagai teori yang relevan. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode

Triangulasi Sumber adalah membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara. Sedangkan triangulasi metode yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan survei.metode .

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Sugu Tamu merupakan kampung yang berada di Kelurahan Baktijaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 Ibu rumah tangga yang memiliki usaha rumahan yang sudah berjalan minimal 1 tahun.

Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara berupa pertanyaan umum yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan
1.	Apa yang memotivasi anda untuk memulai berwirausaha
2.	Faktor apa yang mendorong anda untuk berwirausaha
3.	Bagaimana anda membagi peran sebagai IRT atau sebagai pengusaha
4.	Apakah keluarga mendukung anda dalam berwirausaha
5.	Apa tantangan yang anda hadapi dalam berwirausaha
6.	Bagaimana anda mengatasi tantangan tersebut

Wawancara dilakukan pada 12 informan yang memiliki usaha kuliner makanan dan minuman serta pernak-pernik handmade seperti bros, jepitan rambut dan lain lain. Hasil wawancara memperlihatkan hampir semua informan memulai berwirausaha karena untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sedangkan 1 informan memulai usaha karena ingin mempunyai penghasilan sendiri dan 1 informan lainnya memulai usaha karena memiliki hobi dalam membuat suatu produk dan melihat adanya peluang.

Sedangkan faktor yang mendorong untuk berwirausaha, beberapa informan mengatakan bahwa faktor pendukung yang mendorong untuk berwirausaha adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga, hal ini karena penghasilan suami hanya cukup untuk kebutuhan primer sedangkan untuk sekolah anak adalah hal yang sangat penting. Beberapa informan lainnya menjawab bahwa faktor pendukung yang mendorong untuk berwirausaha adalah untuk memiliki penghasilan sendiri sehingga dapat memuaskan untuk kebutuhan pribadi ibu rumah tangga, beberapa informan lainnya mengatakan bahwa faktor pendukung yang mendorong untuk berwirausaha adalah untuk mengembangkan bakat yang dimiliki serta menunjukkan sebagai aktualisasi diri kepada keluarga dan orang sekitar.

Sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai peran untuk mengurus rumah dan mendidik anak anak, tentunya akan menimbulkan dilema bila mempunyai peran lainnya sebagai wirausahawati. Menurut (Ninin Ramadani, 2016) perempuan yang memiliki pekerjaan dan juga sebagai ibu rumah tangga akan mempunyai dilema sendiri untuk pembagian waktu antara keluarga dan pekerjaannya. Hasil wawancara tentang membagi peran sebagai ibu rumah tangga atau sebagai pengusaha maka data yang terkumpul mengatakan bahwa sebagai ibu rumah tangga maka tugas-tugasnya

dilakukan pada pagi hari seperti memasak dan menyiapkan anak untuk sekolah sedangkan mencuci dilakukan pada hari minggu atau hari libur. Setelah tugas harian di rumah selesai baru kegiatan berwirausaha dimulai.

Hasil wawancara tentang, apakah keluarga mendukung dalam berwirausaha hampir semua informan memberikan jawaban bahwa keluarga sangat mendukung dalam berwirausaha. Dukungan keluarga dapat dilihat dari anggota keluarga yang membantu dalam menyiapkan kebutuhan berwirausaha dalam mempersiapkan bahan baku produk atau menyiapkan perlengkapan pendukung dalam berwirausaha,

Tantangan yang dihadapi oleh informan adalah masih kesulitan dalam mengatur waktu antara tugas mengurus rumah tangga dan berwirausaha. Tantang lainnya tentang modal untuk mengembangkan usaha.

Dalam menghadapi tantangan, maka ibu rumah tangga yang berwirausaha harus bangun lebih pagi. Dan untuk kebutuhan bahan baku harus dipersiapkan pada malam hari. Sedangkan untuk modal agar perkembangan usaha maka informan mengikuti arisan sehingga saat mendapat arisan, uangnya dapat dijadikan untuk tambahan modal.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui motivasi ibu rumah tangga dalam berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Informan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki usaha minimal sudah berjalan satu tahun dan bersedia untuk diwawancarai dan di observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang memotivasi ibu rumah tangga dalam memulai wirausaha adalah karena pendapatan suami hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan

pokok rumah tangga, sedangkan kebutuhan untuk sekolah anak belum terpenuhi sehingga dengan berwirausahaan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Faktor-faktor yang mendukung dalam mendorong ibu rumah tangga dalam berwirausaha anatar lain: untuk meningkatkan pendapatan keluarga, untuk memiliki penghasilan sendiri, untuk mengembangkan potensi diri dan untuk aktualisasi diri dalam keluarga dan masyarakat.

#### Meningkatkan Pendapatan Keluarga:

Salah satu alasan utama ibu rumah tangga memilih untuk berwirausaha adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan berwirausaha, ibu rumah tangga dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan taraf hidup.

#### Memiliki Penghasilan Sendiri

Berwirausaha memberikan kesempatan pada ibu rumah tangga untuk memiliki penghasilan sendiri dan mencapai kemandirian finansial.

#### Pengembangan Potensi Diri

Berwirausaha juga menjadi wadah bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan potensi diri dan bakat mereka.

#### Aktualisasi Diri:

Berwirausaha bukan hanya tentang mencari uang, tetapi juga tentang aktualisasi diri. Bagi banyak ibu rumah tangga, berwirausaha merupakan cara untuk menunjukkan kemampuan dan kontribusi mereka kepada keluarga dan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

Adriani, S., Firdaus, D. H., & Suhaak, F. (2016). Fenomena dan Motivasi Ibu Rumah Tangga Berkomunitas dalam Entrepreneur Perspektif Gender di Kota Malang. *Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 11(1).

Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2).

Firmansyah. (2017). Motivasi dalam organisasi usaha. *Jurnal PROFIT*, 4(2).

Lutfi, A., & Winata, A. Y. S. (2020). Motivasi Intrinsik, Kinerja dan Aktualisasi Diri: Kajian Konseptual Perkembangan Teori. *Pamator Journal*, 13(2).

Ninin Ramadani. (2016). IMPLIKASI PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT. *Sosietas*, 8(2).

Sari, R. P., & Agustang, A. (2021). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Tukang Cuci Mobil/Motor). *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 1(2).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung. *E-Jurnal Ekonomi DanBisnis Universitas Udayana*, 11.

Wibowo, S.A. & Gianawati, N. D. (2014). PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2014*.